

PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS PERSUASI MENGUNAKAN MEDIA POSTER PADA SISWA KELAS X SMA NEGERI 6 PURWOREJO TAHUN PELAJARAN 2013/2014

Oleh: Fitria Damayanti
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
phiethriedamaya@yahoo.co.id

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan peningkatan keterampilan menulis persuasi menggunakan media poster pada siswa kelas X SMA Negeri 6 Purworejo tahun pelajaran 2013/2014. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 6 Purworejo tahun pelajaran 2013/2014 sebanyak 31 siswa. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif dan kuantitatif. Dalam pengumpulan data digunakan teknik tes dan nontes, sedangkan penyajian hasil analisis digunakan teknik informal. Dari hasil penelitian ini disimpulkan bahwa penggunaan media poster dalam pembelajaran menulis persuasi memberikan pengaruh positif terhadap perubahan perilaku siswa kelas X SMA Negeri 6 Purworejo. Hasil observasi siklus I siswa yang berantusias dalam pembelajaran sebesar 48,4%, siswa yang mempunyai perhatian terhadap materi yang disampaikan 58,1%, dan siswa yang berperan dalam kegiatan pembelajaran 54,8%. Pada siklus II siswa yang berantusias mengikuti pembelajaran sebesar 87,1%, siswa yang mempunyai perhatian terhadap materi yang disampaikan 80,6%, dan siswa yang berperan dalam kegiatan pembelajaran 74,2%. Hal ini menunjukkan peningkatan minat dan sikap belajar siswa dalam menulis persuasi. Peningkatan keterampilan menulis persuasi siswa dari prasiklus (69,6) meningkat menjadi (73,45) pada siklus I, dan meningkat menjadi (79,93) pada siklus II. Berdasarkan hal tersebut, penulis menunjukkan adanya peningkatan keterampilan menulis persuasi menggunakan media poster.

Kata Kunci: Menulis Persuasi, Media Poster, Siswa Kelas X SMA

PENDAHULUAN

Keterampilan menyimak dan membaca merupakan kegiatan yang membutuhkan kerja otak untuk menyerap informasi dan pengetahuan yang terdapat dalam wacana lisan maupun tulisan, sedangkan kegiatan berbicara dan menulis merupakan kegiatan produktif yang memiliki sifat menghasilkan.

Keterampilan menulis ini tidak akan datang secara otomatis, tetapi harus melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur (Tarigan, 1994: 4).

Menulis merupakan ungkapan ide yang dituangkan ke dalam sebuah tulisan yang bisa dibaca oleh orang lain. Jika siswa sendiri kesulitan mengungkapkan gagasannya, akibatnya tulisan yang siswa hasilkan tidak akan maksimal. Mereka menjadi kurang senang dan bosan dengan pembelajaran menulis. Menulis persuasi merupakan jenis karangan yang berisi tentang imbauan atau ajakan kepada pembaca untuk melakukan sesuatu yang diinginkan penulis. Penulis harus mampu mempengaruhi pembaca agar pembaca mau dan yakin untuk melakukan apa yang diimbau penulis (Nursisto, 2000: 45).

Dalam Kurikulum Satuan Tingkat Pendidikan (KTSP) yang tertuang dalam silabus, disebutkan bahwa keterampilan menulis persuasi merupakan keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa SMA (Mafrukhi, 2007: 129). Keterampilan ini sangat bermanfaat untuk pengembangan diri siswa, karena berfungsi sebagai pengungkapan ide, gagasan, dan keinginan siswa. Namun, berbeda dengan kenyataan, sebagai contoh keterampilan menulis siswa kelas X SMA Negeri 6 Purworejo tahun pelajaran 2013/2014 belum sebagaimana diharapkan. Siswa sering kesulitan mengungkapkan ide, gagasan, dan keinginannya untuk meyakinkan orang lain.

Hal ini tampak dari karangan siswa yang masih sulit dipahami dan kurang menarik dan mengalami berbagai permasalahan seperti, kalimat mereka disusun tanpa memperhatikan kesatuan gagasan, koherensi yang kompak, pemilihan kata yang baik, dan keefektifan kalimat. Selain itu, nilai yang dihasilkan belum maksimal dengan yang diharapkan oleh pihak sekolah, terutama oleh guru Bahasa Indonesia. Masalah tersebut disebabkan karena siswa kurang dikenalkan dengan jenis karangan persuasi dan guru kurang memanfaatkan media yang tepat dalam pelaksanaan pembelajaran, sehingga siswa kurang bisa mengembangkan gagasan dan menciptakan kata-kata untuk menulis persuasi serta

kurangnya porsi dan waktu pembelajaran menulis persuasi, sehingga guru mengalami kesulitan menarik minat dan memotivasi siswa untuk menulis.

Guru sebagai fasilitator dalam kegiatan mengajar belajar sangat berperan aktif sebagai pembangkit minat siswa, membantu pemahaman, dan sumber informasi bagi siswa. Kegiatan menulis siswa dapat ditingkatkan jika guru menggunakan media sebagai contoh pembelajaran. Penggunaan media mengefektifkan penyampaian pesan dan isi pembelajaran. Media poster dengan menulis persuasi sama-sama digunakan untuk membujuk dan mempengaruhi pembaca agar tertarik dan terpengaruh oleh tulisan yang bersifat persuasif tersebut. Penggunaan media poster menjadikan siswa berpikir cerdas dan menemukan gagasan serta mengembangkannya pada saat menulis persuasi. Di antara media pendidikan, poster adalah kombinasi visual dari rancangan yang kuat, dengan warna, dan pesan dengan maksud untuk menangkap perhatian orang yang lewat tetapi cukup lama menanamkan gagasan yang berarti dalam ingatannya (Sudjana dan Rivai, 2007: 51).

Berdasarkan uraian di atas, diperlukan media yang dapat meningkatkan keterampilan menulis persuasi siswa, media tersebut ialah media poster. Dengan memanfaatkan media poster, siswa dapat tertarik untuk berpikir kreatif, meningkatkan minat, dan membantu merangsang ide serta gagasan siswa dalam menulis persuasi. Sasaran penelitiannya adalah siswa kelas X-2 SMA Negeri 6 Purworejo. Dari hasil uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Peningkatan Keterampilan Menulis Persuasi dengan Media Poster pada Siswa Kelas X SMA Negeri 6 Purworejo Tahun Pelajaran 2013/2014".

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan peningkatan keterampilan menulis persuasi menggunakan media poster pada siswa kelas X SMA Negeri 6 Purworejo tahun pelajaran 2013/2014? Bagaimana pengaruh media poster pada pembelajaran menulis persuasi pada siswa kelas X SMA Negeri 6 Purworejo tahun pelajaran 2013/2014? Bagaimana peningkatan pembelajaran menulis

persuasi menggunakan media poster pada siswa kelas X SMA Negeri 6 Purworejo tahun pelajaran 2013/2014?

Sejalan dengan permasalahan di atas, penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk mendeskripsikan: penerapan peningkatan keterampilan menulis persuasi menggunakan media poster pada siswa kelas X SMA Negeri 6 Purworejo tahun pelajaran 2013/2014; pengaruh atau perubahan perilaku siswa dalam pembelajaran menulis persuasi menggunakan media poster pada siswa kelas X SMA Negeri 6 Purworejo tahun pelajaran 2013/2014; dan peningkatan keterampilan siswa dalam menulis persuasi menggunakan media poster pada siswa kelas X SMA Negeri 6 Purworejo tahun pelajaran 2013/2014.

Teori-teori yang dipaparkan dalam landasan teoretis berkaitan dengan penelitian ini adalah (1) tinjauan keterampilan menulis; (2) karangan persuasi; dan (3) media pembelajaran yang meliputi pengertian media pembelajaran dan langkah-langkah penggunaan poster dalam pembelajaran menulis persuasi.

Menulis adalah suatu kegiatan membuat gambaran visual seperti angka, huruf, lambang-lambang grafik, atau simbol-simbol menggunakan suatu alat tulis yang menciptakan pikiran, gagasan, perasaan, ide agar orang lain dapat membacanya untuk keperluan komunikasi atau mencatat. Finoza (2002: 199) menyatakan bahwa karangan persuasi adalah karangan yang bertujuan membuat pembaca percaya, yakin, dan terbujuk akan hal-hal yang dikomunikasikan yang mungkin berupa fakta, suatu pendirian umum, suatu pendapat ataupun perasaan seseorang. Langkah-langkah menulis persuasi yaitu menentukan tema, mengumpulkan data yang relevan, membuat kerangka karangan, dan mengembangkan kerangka menjadi karangan persuasi.

Menurut Sudjana dan Rivai (2010: 51), media poster adalah kombinasi visual dari rancangan yang kuat, dengan warna, dan pesan dengan maksud untuk menangkap perhatian orang yang lewat tetapi cukup lama menanamkan gagasan yang berarti di dalam ingatannya. Selanjutnya, Daryanto (2003: 132) mengemukakan bahwa menggunakan media poster untuk pembelajaran dapat

dilakukan dengan dua cara yaitu dapat digunakan sebagai bahan dari kegiatan belajar mengajar, dalam hal ini poster digunakan saat guru menerangkan sebuah materi kepada siswa, begitu halnya siswa dalam mempelajari materi menggunakan poster yang disediakan oleh guru. Poster yang digunakan ini harus relevan dengan tujuan dan materi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk dalam penelitian tindakan kelas atau PTK yang dilaksanakan dalam 3 tahap, yakni tahap prasiklus, siklus I, dan siklus II. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 6 Purworejo tahun pelajaran 2013/2014.

Bentuk instrumen dalam penelitian ini adalah tes dan nontes. Jenis instrumen tes adalah tes menulis persuasi, sedangkan bentuk instrumen nontes yaitu observasi, kuesioner, catatan lapangan, wawancara, dan dokumentasi foto. Dalam penelitian tindakan ini peneliti menggunakan teknik analisis data secara kuantitatif dan kualitatif. Untuk mengecek keabsahan data, digunakan teknik validitas data melalui triangulasi. Dalam penyajian hasil analisis data digunakan teknik informal.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sesuai dengan rumusan permasalahan penelitian, data yang disajikan pada bagian ini meliputi deskripsi penerapan pembelajaran menulis persuasi pada siswa kelas X SMA Negeri 6 Purworejo tahun pelajaran 2013/2014, pengaruh penggunaan media poster pada pembelajaran menulis persuasi pada siswa kelas X SMA Negeri 6 Purworejo tahun pelajaran 2013/2014, dan peningkatan keterampilan siswa kelas X SMA Negeri 6 Purworejo tahun pelajaran 2013/2014 dalam pembelajaran menulis persuasi menggunakan media poster.

Pada penelitian awal, peneliti melakukan observasi terlebih dahulu bersama guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas X yaitu Ibu Eny Ermaeni, S. Pd. Kegiatan tersebut dilakukan untuk mengetahui kondisi siswa, kelas, dan

pembelajaran menulis yang sudah dilakukan siswa selama ini. Berdasarkan observasi dan wawancara dengan guru, dapat diketahui bahwa pembelajaran yang dilakukan guru masih menggunakan metode konvensional atau metode ceramah yang mengakibatkan keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran khususnya menulis menjadi kurang maksimal, sehingga siswa cenderung menemui kendala pada saat mengerjakan tugas khususnya tugas menulis.

Minat dan sikap belajar siswa dalam pembelajaran menulis persuasi pada siswa kelas X SMA Negeri 6 Purworejo meliputi tiga pertemuan, yaitu prasiklus, siklus I, dan siklus II. Berdasarkan hasil observasi pada prasiklus, siklus I, dan siklus II diketahui bahwa dari tahapan siklus terjadi perubahan minat dan sikap belajar siswa dalam menulis persuasi. Penerapan media poster dapat meningkatkan mutu minat dan sikap siswa dalam pembelajaran menulis persuasi. Hal ini terbukti dengan meningkatnya persentase aktivitas belajar, perhatian, dan keaktifan siswa dalam pembelajaran menulis persuasi di setiap siklusnya. Pada prasiklus siswa yang berantusias mengikuti pembelajaran sebesar 35,5%, pada siklus I menjadi 48,4%, pada siklus II menjadi 87,1% siswa yang antusias mengikuti pembelajaran menulis persuasi. Pada prasiklus siswa yang mempunyai perhatian terhadap materi yang disampaikan sebesar 45,2% pada siklus I menjadi 58,1% pada siklus II menjadi 80,6%. Pada prasiklus siswa yang aktif sebesar 38,7%, pada siklus I menjadi 54,8%, pada siklus II menjadi 74,2%.

Perbandingan Presentase Minat dan Sikap Siswa pada Praiklus, Siklus I, Siklus II

No.	Aspek	Prasiklus	Siklus I	Siklus II
1	Aktivitas	35,5%	48,4%	87,1%
2	Perhatian	45,2%	58,1%	80,6%
3	Keaktifan	38,7%	54,8%	74,2%

Penerapan media poster dapat meningkatkan keterampilan siswa menulis persuasi. Hal ini ditandai dengan adanya peningkatan hasil (nilai) pembelajaran menulis persuasi siswa. Pada saat prasiklus hanya sebesar 16,2% siswa yang telah mencapai batas KKM yang ditetapkan sekolah (75 poin) dengan nilai rata-rata 69,6, pada siklus I nilai rata-rata 73,45 kemudian pada siklus II meningkat menjadi 79,93.

Dari tahap prasiklus ke siklus I meningkat sebesar 3,85 poin dan peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 6,48 poin.

Perbandingan Skor Rata-Rata Setiap Aspek pada Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II

No.	Aspek	Prasiklus	Siklus I	Siklus II
1.	Isi gagasan yang dikemukakan	18,65	19,29	20,93
2.	Organisasi isi	15,10	16,42	17,74
3.	Tata bahasa	14,81	15,94	17,61
4.	Gaya atau pemilihan kosakata	17,10	17,90	19,61
5.	Ejaan atau tata tulis	4	4	4
Jumlah		69,6	73,5	79,93

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis persuasi mengalami peningkatan hampir pada setiap aspek setelah siswa diberi tindakan dari prasiklus sampai siklus II. Peningkatan tersebut tampak pada aspek (1) isi gagasan yang dikemukakan pada prasiklus ke siklus I mengalami peningkatan sebesar 0,64, sedangkan siklus II mengalami peningkatan sebesar 2,28 dari rata-rata prasiklus; (2) organisasi isi pada prasiklus ke siklus I mengalami peningkatan sebesar 1,32, sedangkan siklus II mengalami peningkatan sebesar 2,64 dari prasiklus; (3) tata bahasa pada prasiklus ke siklus I mengalami peningkatan sebesar 1,13, sedangkan siklus II mengalami peningkatan sebesar 2,8 dari prasiklus; (4) gaya atau pilihan kata pada prasiklus mengalami peningkatan sebesar 0,8, sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan 2,51 dari rata-rata prasiklus. Pada aspek ejaan atau tata tulis nilai rata-rata siswa tetap, karena kemampuan siswa pada aspek ini sama dan setiap tes kesalahan yang dibuat selalu sama, yakni pada kesalahan tanda baca dan huruf kapital.

SIMPULAN DAN SARAN

Penerapan media poster dapat meningkatkan minat dan hasil menulis persuasi siswa kelas X SMA Negeri 6 Purworejo. Siswa menjadi lebih antusias, perhatian, dan aktif pada saat pembelajaran menulis persuasi. Sementara itu, peningkatan keterampilan menulis persuasi siswa dapat dilihat dari hasil rata-rata kelas, pada prasiklus 69,6, meningkat pada siklus I 73,45, dan siklus II 79,93.

Peneliti menyampaikan saran-saran yang mengarah pada guru, siswa, sekolah, dan peneliti selanjutnya sebagai berikut. (1) Bagi guru hendaknya dapat berkreasi dengan memberikan variasi-variasi dalam pembelajaran menulis, salah satunya dengan pemanfaatan media pembelajaran yakni poster. (2) Bagi siswa disarankan untuk lebih termotivasi dan fokus menulis persuasi menggunakan media poster. (3) Bagi peneliti di bidang pendidikan dan bahasa dapat menggunakan penelitian menggunakan media pembelajaran yang berbeda, sehingga didapatkan berbagai alternatif media pembelajaran sebagai peningkatan kemampuan siswa. (4) Bagi sekolah hendaknya memperhatikan penyediaan fasilitas yang memadai, khususnya dalam penggunaan media pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arsyad, Ashar. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press.
- Daryanto. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press.
- Finoza, Lamudin. 2002. *Komposisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Diksi Insan Mulia.
- Mafrukhi, dkk. 2007. *Kompeten Berbahasa Indonesia untuk SMA Kelas X*. Jakarta: Erlangga.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2012. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPF.
- Nursisto. 2000. *Penuntun Mengarang*. Jakarta: Adi Cita.
- Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. 2010. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Tarigan, Henry Guntur. 1994. *Menulis sebagai suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.